

303

6/1

Pidato Radio dari "Poetera" tg.: 13-VI-'03.

Pendengar2 jg. terhormat!

Seedah berceolang-oleng Pemimpin Besar Poetera sendiri memboeat oeraian jg pendjang dan lebar, baik dengan perantaraan radio ma-cepoen didalam soerat2 kabay tentang maksued dan toedjoean Poesat Tenaga Rakjat, jg singkatnja diseboet "Poe-Te-Ra". Karena itoelah garis-garis besar dari pada gerakan Poetera itoe, telah dikenal oleh rakjat pada oemoenja, teristimewa oleh pemoeke2 rakjat diseloeroeh Djawa dan Madoera. Tentang sifat serta bentoeknja poen sdr. Drs. Moh. Hatta telah memberi keterangan setjoeoeknja, sehingga bolehlah kita anggap djiwa dan raga Poetera itoe boekan barang asing lagi bagi sekalian marea jg mengikoeti la-koenja djaman.

Meskipun begitoe, masih banjaklah faedahnja, bahkan masih per-loealah poela, tentang Poetera itoe diberikannja penjelasan atau oelangan keterangan, djoega dari fihak pemimpin2 lainnja, karena maksued dan toedjoean gerakan kita itoe sangat loeasnja, serta mengandoeng tjita2 jg sangat loehoernja, sehingga tak tjoeoekp-lah hanja sementara oeraian sadja oentoeek menggambaran segala isi jg ada didalamnja. Lain dari pada itoe, dengan djalan jg sedemikian, dapatlah nanti segala bagian Poetera terlihat dengan lebih sempoeana.

Pendengar2 jg terhormat.

Oentoeek dapat mengerti benar2 akan sifat pergerakan kita Poetera jg serba baroe itoe, jg sebeloeanja beloem pernah nampak dimoeke boemi kita Indonesia dalam djaman Belanda, jaitoe haroes beratoe-nja Pemerintah dan Rakjat lagi poela haroes beratoenja segala go-longan rakjat, jg pada djaman jg lampau karena taktiek "divide et impera" amat berpetah-belah itoe. Berpisahnja Pemerintah dan Rakjat itoe seenggoeh benar satoe-satoenja boeah jg njata dari aliran pemerintahan jg berdasarkan imperialisme Barat. Nederland mengangap negeri kita sebagai kolonienja dan pendirian ini nam-pak terang didalam segenapnja peratoeran2 negeri, jg mengetjap kita dan bangea2 Asia lain sebagai manoesia jg berkelas rendah. Ingatlah pada perkataan2 jg disjahkan oleh hoekoem dan mengandoeng penghinaan terhadap kita bersama; jg saja maksoedkan jaitoe mi-salnja seboetan "inlander" dan vreemde oesterlingen". Boekankah perkataan2itoe menghina pada kita bangsa Indonesia dan poela pada semoea bangsa2 Asia, jg di-tjap dengan djoeloekan "vreemde oesterling" jg berarti "orang asing-Timoez"?

Disamping sikap menghina pada segala orang bangsa Asia, banjak poela boekti2 penghargaan tinggi terhadap segala bangsa2 Eropa. Biasanja orang2 Belanda dinegeri kita itoe menjeboet dirinja tidak dengan nama "Hollander" atau "Nederlander", tetapi dengan nama "Europeaan" djoega peratoeran2 negeri memakai seboetan itoe. Apakah ini artinja, Pendengar2 jg terhormat? Tidak lain inilah boektinja orang2 Belanda mengakoel sendiri bersatoenja bangsa Belanda dengan bangsa2 Eropa lainnja didalam mereka bersama-sama meng-exploiteer bangsa2 Asia seloeroehnja. Dengan terang-terangan Pemerintah Belanda, dengan pengesjahan wet-nja membagi pendoeoek Indonesia itoe menjadi doe-golongan jang saling bertentang-tentangan, ialah golongan Eropa dan

golongan